

## ANALISIS MAKNA PANTUN PADA LIRIK LAGU “SELAYANG PANDANG” KARYA LILY SUHAIRY DAN HAMIEDHAN AC

<sup>1</sup>Siti Rosidah, <sup>2</sup>Asep Barhoya, <sup>3</sup>Rosi

<sup>12</sup>SMP Islam Attaqwa

<sup>3</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>siti.rosidah1995@gmail.com, <sup>2</sup>asif.albarhoya99@gmail.com, <sup>3</sup>crs233@gmail.com

### Abstract

*This study aims to describe: (1) the rhymes contained in the lyrics of the song at a glance the work of Lily Suhairy and Hamiedhan A.C, (2) the meaning of pantun contained in the lyrics of the song at a glance the work of Lily Suhairy and Hamiedhan A.C. This research is qualitative descriptive form, this research use technique of analysis with technique of collecting data using literature research technique. The data analysis technique begins with reading all the lyrics of the song to be analyzed, then searching for the elements of pantun and the meaning of the rhyme that is in the lyrics of the song at a glance the works of Lily Suhairy and Hamiedhan A.C. Sources of data used are documents and informants. The purpose of this study is to know the elements of pantun and the meaning of pantun contained in the lyrics of the song at a glance the work of Lily Suhairy and Hamiedhan A.C. The conclusion of this research is that there are elements of pantun contained in the lyrics of the song at a glance the work of meaningful admiration of love and motivation.*

**Keywords:** analysis, rhymes, song lyrics

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pantun yang terdapat pada lirik lagu selayang pandang karya Lily Suhairy dan Hamiedhan A.C , (2) makna pantun yang pada lirik lagu selayang pandang karya Lily Suhairy dan Hamiedhan A.C. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik penelitian kepustakaan. Teknik analisis data dimulai dengan membaca semua lirik lagu yang akan dianalisis, lalu mencari unsur pantun dan makna pantun pada lirik lagu selayang pandang karya Lily Suhairy dan Hamiedhan A.C. Sumber data yang digunakan adalah dokumen dan informan. Adapun Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui unsur pantun dan makna pantun yang terdapat dalam lirik lagu selayang pandang karya Lily Suhairy dan Hamiedhan A.C. Simpulan penelitian ini yaitu terdapat unsur pantun yang terdapat pada lirik lagu selayang pandang karya yang bermakna kekaguman cinta dan motivasi.

**Kata Kunci:** analisis, pantun, lirik lagu

### PENDAHULUAN

Musik adalah media untuk mengekspresikan ide-ide kreatif yang dimiliki oleh seseorang untuk dicurahkan ke dalam seni, karena musik adalah salah satu jenis seni yang bisa membuat orang senang dibuatnya. Musik adalah media ekspresi tubuh yang mengarah kepada kesenangan hati, dan media musik sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, terutama pembelajaran yang mencakup pilihan kata-kata yang indah didengar karena dengan adanya music bisa meningkatkan daya tarik ekspresi tubuh untuk bereaksi positif karena

dalam musik biasanya mengandung irama, lagu keharmonisan terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu (Firmansyah, 2017)

Dengan adanya musik tentu akan berkaitan dengan lirik lagu, lirik lagu adalah ekspresi seseorang dalam menciptakan kata-kata yang mempunyai unsur keindahan atau pilihan kata yang termasuk ke dalam sebuah lagu. Kata-kata dalam lirik lagu juga terkadang tidak terlepas dari gaya bahasa-gaya bahasa yang berbeda seperti halnya dalam membuat kata-kata untuk sebuah puisi yang biasanya menggunakan pilihan kata yang indah atau diksi, begitupun kata-kata yang dicantumkan pada sebuah lirik lagu harus memilih sebuah keindahan untuk membuat lagu tersebut terdengar indah, merdu dan bermakna, salah satunya adalah lirik lagu yang mempunyai unsur sebuah pantun.

Pantun adalah sebuah bentuk puisi lama yang terdiri atas empat larik, yang berirama silang “a-b-a-b”, larik pertama dan kedua disebut dengan sampiran atau bagian objektis, yang biasanya berupa sebuah lukisan alam atau hal apa saja yang dapat diambil sebagai suatu kiasan, larik ketiga dan keempat dinamakan isi atau bagian dari subjektif (Surana, 2001).

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa nusantara. Pantun berasal dari kata *panuntun* dalam bahasa minangkabau yang berarti “penuntun”. dalam bahasa jawa misalnya dikenal sebagai *parikan*, dalam bahasa sunda dikenal sebagai *sisindiran*, dan dalam bahasa batak dikenal sebagai *umpasa*. Lazimnya pantun terdiri atas empat larik (atau empat baris bila dituliskan), setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, bersajak akhir dengan pola a-b-a-b dan a-a-a-a (tidak boleh a-a-b-b atau a-b-b-a). Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan namun sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis (Maulina, 2012).

Pantun pada awalnya berbentuk dua baris dalam bentuk kamina dan berkembang menjadi empat baris. Begitu juga rima pantun yang awalnya a-a kemudian berubah menjadi a-b-a-b dapat pula tersusun dari a-a-a-a akibat pengaruh pembangun syair, penciptaannya berdasarkan pemerhatian dan serapan akal dan pengalaman hidup terhadap alam dan budaya mereka yang mencerminkan kebijaksanaan, persepsi, sikap dan falsafah hidup masyarakat melayu dari zaman ke zaman (Hashim, 2012)

## **METODE**

Pada penelitian ini metode dan teknik yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dimana metode yang dilakukan dengan mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui kemudian dilakukan dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengarah pada makna daripada generalisasi (Arikunto, 1997).

Pada teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik penelitian kepustakaan, mencari informasi dari dokumen dan informan. Yaitu peneliti merumuskan bagaimana mengekspresikan semua bahan dari bermacam-macam sumber itu menjadi suatu karya tulis yang bagus dan teratur secara aspek penulisan (Nurgiyantoro, 2015). Sejalan dengan yang diutarakan Sapdiani, Maesaroh, Pirmansyah, & Firmansyah (2018) mengenai analisis sastra dengan metode analisis struktur yang membedah unsur fisik dari karya sastra untuk dideskripsikan secara makna.

Langkah-langkah menganalisis pantun dan makna pantun pada lirik lagu selayang pandang karya Lily Suhairy dan Hamiedhan A.C adalah sebagai berikut:

1. Membaca semua lirik lagu selayang pandang karya Lily Suhairy dan Hamiedhan A.C yang akan dianalisis
2. Mencari unsur pantun dan makna pantun yang terdapat dalam lagu tersebut.
3. Merumuskan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis terhadap unsur pantun dan makna pantun yang terdapat dalam lirik lagu selayang pandang karya Lily Suhairy dan Hamiedhan A.C adalah sebagai berikut:

LIRIK LAGU	PANTUN	MAKNA PANTUN
Dari mana datangnya lintah Dari sawah turun ke kali Dari mana datangnya cinta Dari mata turun ke hati	Dari mana datangnya lintah Dari swah turun ke kali Daril mana datangnya cinta Dari mata turun ke hati	Pantun 4 baris, dan mempunyai makna rayuan seseorang yang sedang jatuh cinta setelah melihat seseorang dari dekat.
Layang-layang selayang pandang Hati di dalam rasa bergoncang Layang layang jatuh di kali Sekali pandang jatuh ke hati	Layang-layang selayang pandang Hati di dalam rasa bergoncang  Layang layang jatuh di kali Sekali pandang jatuh ke hati	Pantun dua baris, dan mempunyai makna suasana hati seseorang yang sedang dilanda cinta
Buah duku buah rambutan Beli peti isinya laksa Hatiku rindu bukan buatan Mengenang kasih jauh dimata		Pantun dua baris, dan mempunyai makna seseorang yang jatuh cinta pada pandangan pertama
Layang-layang selayang pandang Hati di dalam serasa bergoncang Layang layang dipohon duku Kalau dipandang menjadi rindu		
Pulau pandan jauh di tengah Di balik pulau si angsa dua Hancurlah badan dikandung tanah Budi yang baik terkenang jua	Buah duku buah rambutan Beli peti isinya laksa Hatiku rindu bukan buatan Mengenang kasih jauh dimata	Pantun 4 baris, dan mempunyai makna seseorang yang sudah jatuh cinta ketika berjauhan menciptakan rindu yang mendalam
Layang-layang selayang pandang Hati di dalam rasa bergoncang Layang-layang dari cibinong Terpaut pandang janganlah bingung	Layang-layang selayang pandang Hati di dalam serasa bergoncang  Layang layang dipohon duku Kalau dipandang menjadi rindu	Pantun 2 baris, dan mempunyai makna suasana hati seseorang yang sedang dilanda cinta
Kalau ada sumur di ladang Boleh kita menumpang mandi Kalau ada umurku panjang Boleh kita bertemu lagi		Pantun dua baris, dan mempunyai makna seseorang yang melihat seseorang langsung beras rindu
Layang-layang selayang pandang Hati di dalam rasa bergoncang Layang-layang tangkainya lidi Selayang pandang sampai disini		
	Pulau pandan jauh di tengah Di balik pulau si angsa dua Hancurlah badan dikandung tanah Budi yang baik terkenang jua  Layang-layang selayang pandang Hati di dalam rasa bergoncang  Layang-layang dari cibinong	Pantun 4 baris, dan mempunyai makna nasehat dan pendidikan hidup bahwa kalau berbuat baik, meskipun ia sudah tiada maka kebajikannya tetap akan dikenang.

LIRIK LAGU	PANTUN	MAKNA PANTUN
	Terpaut pandang janganlah bingung	<p>Pantun yang terdiri dari dua baris, dan mempunyai makna suasana hati seseorang yang sedang dilanda cinta</p> <p>Pantun yang terdiri dari dua baris, dan mempunyai makna seseorang yang memandangi orang yang disukainya dan ingin memberitahukan bahwa jangan bingung kalo lagi dipandang</p>
	<p>Kalau ada sumur di ladang Boleh kita menumpang mandi Kalaulah ada umurku panjang Bolehlah kita bertemu lagi</p> <p>Layang-layang selayang pandang Hati di dalam rasa bergoncang</p> <p>Layang-layang tangkainya lidi Selayang pandang sampai disini</p>	<p>Pantun 4 baris, dan mempunyai makna perpisahan dan ketika ada umur yang panjang bisa bertemu kembali</p> <p>Pantun dua baris, dan mempunyai makna suasana hati seseorang yang sedang dilanda cinta</p> <p>Pantun dua baris, dan mempunyai makna pamit dan perpisahan.</p>

Hasil analisis pantu dari lirik lagu selayang pandang karya Lily Suhairy dan Hamiedhan A.C yaitu terdiri dari 4 baris dan 2 baris dan bersajak a-b-a-b.

### **SIMPULAN**

Setelah menganalisis lirik lagu selayang pandang karya Lily Suhairy dan Hamiedhan A.C, hamper semua lirik dari lagu tersebut adalah sebuah pantun yang kemudian dikemas menjadi sebuah lirik lagu yang terdengar indah dan merdu. Hal itu sangat cukup langka untuk sebuah lagu yang biasanya mengedepankan pilihan-pilihan kata yang secara acak atau tidak dalam bentuk pantun yang di lagukan.

Selain itu ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti pada penelitian ini yaitu para pendidik hendaknya dapat mengimplementasikan musik dalam pembelajaran sastra, khususnya pada materi pantun dalam bentuk lirik lagu.

Kemudian untuk penelitian selanjutnya mudah-mudahan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi yang berupa panduan atau pedoman dalam melakukan yang serupa tetapi dengan kajian yang berbeda. Untuk pengajaran sastra dan pendidikan bahasa, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pengajaran sastra maupun pendidikan bahasa pada pantun dalam bentuk lagu.

Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua dosen pembimbing serta kepada bergagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan journal ini. Dan khususnya terimakasih kepada parole IKIP Siliwangi Bandung selaku penerbit journal ini. Semoga parole Jurnal IKIP Siliwangi Bndung menjadi wadah kreatifitas bagi semua mahasiswa IKIP khususnya Dan umumnya untuk semua orang. Amin.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Firmansyah, D. (2017). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Melalui Media Musik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Dinamika*, 9, 17–22.
- Hashim, M. (2012). kajian kepribadian sosial melayu kearah penjanaan melayu gemilang. *Jurnal of Language Studies*, 163.
- Maulina, D. E. (2012). Keanekaragaman Pantun Di Indonesia. *Jurnal Semantik*, 107–121.
- Nurdiyantoro. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen “Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 101–114.
- Surana. (2001). *pengantar Sastra Indonesia*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.